

yakni sumber utama peneliti adalah: Walikota Surabaya, DPRD Kota Surabaya meliputi: Komisi A dan Pimpinan DPRD Kota Surabaya dan DPRD Kabupaten Sidoarjo meliputi Komisi B dan Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Adapun sumber data sekunder atau tambahan yakni: Kepala Dinas Perhubungan Surabaya, Kepala Bagian Kerjasama Kota Surabaya, Kepala UPTD Terminal Purabaya dan Kabid Dinas Perhubungan Pemprov Jatim. Berikut pemaparan Lokasi penelitian:

1. Lokasi penelitian Walikota Surabaya: Jl. Taman Surya No. 1 Surabaya Telp. (031) 5312144, Jl. Jimerto No. 25-27 Surabaya - Jawa Timur Telp: (031) 5312144, 5345689, 534687.
2. Kantor DPRD Kota Surabaya, Jl. Yos Sudarso no.18-22. Surabaya.
3. Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo: Jl. Sultan Agung No. 39, Pucang, Magersari, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61212
4. UPTD terminal Purabaya: Jl. Letjen Sutoyo KM SBY 13, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. (031) 8530192.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang memberikan data sesuai dengan klasifikasi data penelitian yang sesuai. Di sini memiliki data yang berfungsi sebagai penunjang dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

A. Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dalam penelitian ini. Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.

Selama di lapangan, peneliti sekaligus penulis tidak hanya mendapatkan data melalui wawancara secara mendalam dengan informan. Peneliti juga mendapatkan MOU Kerjasama Terminal Purabaya dalam Mengelola antara Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo.

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian¹. Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan. Yang dimaksudkan informan dalam penelitian adalah Walikota Surabaya dan Bupati Sidoarjo, DPRD Kota Surabaya, DPRD Kota Surabaya Komisi tentang Perhubungan, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perhubungan Kotamadya Surabaya, Kepala Terminal Purabaya.

Dalam penelitian kualitatif, sampel dalam sumber data yang di pilih adalah Purposive Sampling². adapun sumber data saya sebagai peneliti sebagai berikut:

A. Sumber Primer Utama adalah Walikota Surabaya, DPRD Kota Surabaya (Komisi A dan Pimpinan DPRD Kota Surabaya) dan DPRD Kabupaten Sidoarjo (Komisi B dan Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo) .

B. Sumber Primer penambah atau kedua yakni adalah Kepala

¹Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 36.

²Prof. Dr. Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 287-297.

Dishub Kota Surabaya, Kepala Terminal Purabaya Kota Surabaya, Dinas Kerjasama Kota Surabaya, Dinas BPKP dan Dinas Pengelolaan Keuangan.

B. Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Data sekunder juga sering disebut sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Jadi data ini berupa bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau hadir dalam waktu kejadian berlangsung. Sehingga sumber data bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah literatur dan dokumentasi.

Sumber literatur adalah referensi yang digunakan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan kajian pustaka dan permasalahan penelitian baik yang berasal dari buku maupun internet seperti: Dokumen Asli atau Copian Mou Kerja sama Terminal Purabaya, Pemasukan dana Retrebusi Terminal Purabaya baik Kepada Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo, Data Pengelolaan Penuh Terminal Purabaya dan Perda Sidoarjo dan Perda Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.

Pada bagian ini dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah Observasi, Participant Wawancara mendalam terkait permasalahan yang diangkat peneliti dan studi dokumentasi, atau pun gabungan ketiganya atau menggunakan trigulasi.³

Perlu di kemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi maka perlu di kemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara kepada siapa yang akan diwawancarai.

a. Pengumpulan Data dengan Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pengumpulan data dengan menggunakan alat indera dan diikuti dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala/fenomena yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan menggunakan teknik dan Metode Observasi untuk melihat bagaimana aktivitas di dalam Terminal Purabaya baik Prasarana dan sarana dan Kerja para Birokasi di terminal walaupun Posisi Terminal dalam Konflik.

Peneliti juga Mengamati activiitas warga sekitar Desa Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang berada disekitar Terminal

³ Ibid.

Purabaya Yang sebagai tempat Pintu Masuk Keluar Bus yang menuju Terminal Begitu juga Warga yang berkerja disekitar area Terminal Purabaya.

Peneliti juga meneliti aktifitas yang dikelola oleh sumber data tersebut apakah sesuai dengan undang-undang atau tidak dalam hal ini masih banyak prasarana dan sarana di Terminal masih terbilang terbengkala dan tidak terawat banyak lagi masih menemui problemnya. Maka dari itu peneliti melakukan observasi tidak hanya kepada sumber data dan masalahnya namun observasi secara menyeluruh.

b. Pengumpulan Data dengan Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi⁴.

Berikut ini merupakan langkah-langkah sebelum melakukan sebuah wawancara kepada sumber data yaitu; (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, (3) mengawali atau membuka alur wawancara, (4) melangsungkan alur wawancara, (5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya, (6)

⁴ Ibid. Sugiono Hlm. 318.

pengumpulan data 1) reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan; 2) penyajian data (*display data*) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif dan 3) penarikan kesimpulan serta verifikasi⁶.

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

Dengan hal tersebut maka proses reduksi data bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan dan membagikan data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data itu agar memudahkan penarikan kesimpulan, kemudian dilanjutkan dengan verifikasi data. Misalnya dinamika aktor eksekutif Pemerintah Kota Surabaya dan pemerintah Kabupaten Sidoarjo tentang masyarakat sekitar.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data

⁶Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, h. 192.

kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Misalnya seperti peta lokasi Terminal dan Bagan Organisasi UPTD.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini, akan dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi dan Dokumentasi. Kemudian data-data tersebut, di analisis secara saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara, yang dipakai dasar untuk mengumpulkan data berikutnya, lalu dikonfirmasi dengan informan secara terus menerus secara triangulasi.

F. TEHNIK KEABSAHAN DATA

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi

memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian⁷.

Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu bersama informan utama dalam melihat lokasi penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci⁸. Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk di jadikan obyek penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar S-1, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah, yaitu: KONFLIK KEWENANGAN Pemerintah Kota Surabaya dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam PENGELOLAAN TERMINAL PURABAYA.

c. Triangulasi

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 175.

⁸ Ibid, Hlm. 177.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzin (1978), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyedik dan teori⁹. Validitas dan objektivitas merupakan persoalan fundamental dalam kegiatan ilmiah. Agar data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, diperlukan beberapa persyaratan yang diperlukan.

Berikut ini akan peneliti kemukakan metode yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan objektivitas suatu penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan Yin, triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan multi sumber data¹⁰.

⁹ Ibid, Hlm. 178.

¹⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Hlm. 185.

